

**ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI *FUNDRAISING*
DALAM MENINGKATKAN DANA ZIS DI BAZNAS
(STUDI BAZNAS KABUPATEN TANGERANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Nurul Indah Fitriani

NIM: 21120053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447 H/2025 M

**ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI *FUNDRAISING*
DALAM MENINGKATKAN DANA ZIS DI BAZNAS
(STUDI BAZNAS KABUPATEN TANGERANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Nurul Indah Fitriani

NIM: 21120053

Dosen Pembimbing:

Mulfi Aulia, M.A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1447 H/2025

Persetujuan Pembimbing

Skripsi dengan Judul **“ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN DANA ZIS DI BAZNAS (STUDI BAZNAS KABUPATEN TANGERANG)”** yang disusun oleh Nurul Indah Fitriani Nomor Induk Mahasiswa 21120053 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025

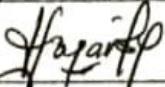
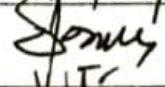
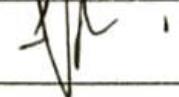
Pembimbing



Muñi Aulia, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis SWOT terhadap Strategi Fundraising dalam meningkatkan dana ZIS di Baznas (Studi Baznas Kabupaten Tangerang)" yang disusun oleh Nurul Indah Fitriani dengan NIM 21120053 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3.	Fitriyani Lathifah, M. Si.	Penguji I	
4.	Indra Marzuki, Lc., M.A.	Penguji II	
5.	Mulfi Aulia, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Nurul Indah Fitriani

NIM: 21120053

Tempat/ TTL: Tanggerang, 23 Januari 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Analisi SWOT terhadap Strategi Fundrising Dalam meningkatkan Dana ZIS di Baznas (Studi Baznas Kabupaten Tangerang)”** adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalah dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025



Nurul Indah Fitriani

NIM: 21120053

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Indah Fitriani

Nim : 21120053

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Ilmu Al_Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmia saya yang berjudul: **Analisis SWOT terhadap Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana ZIS di Baznas (Studi Baznas Kabupaten Tangerang)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis/ Disertasi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Tangerang Selatan

Pada tanggal: Selasa, 26 Agustus 2025

Yang menyatakan



Nurul Indah Fitriani

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, Kupersembahkan karya ini kepada Allah SWT,
Yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan, Dalam setiap langkah
perjalanan ini.

Kepada kedua orang tua saya H.edi Durita dan Hj. Uum , yang senantiasa
menjadi sumber inspirasi, do'a dan cinta mereka adalah cahaya, yang
membimbingku melewati setiap badai rintangan kehidupan.

Untuk sahabat-sahabatku di IIQ, yang telah berbagi tawa dan air mata,
dalam setiap sesi belajar dan diskusi, kita tumbuh bersama, saling
menguatkan dalam hal apapun.

Perjalanan ini bukan hanya tentang akademik, namun juga tentang
menghafal Al-Qur'an, menjadi bagian dari kalam-Nya,
yang mengajarkan keteguhan dan keikhlasan.

Untuk teman-teman seperjuangan Mazawa Periode 2024/2025, terimakasih
sudah saling menyemangati dan membantu .

Semoga karya ini menjadi berkah, bagi diriku dan orang-orang di sekitarku,
sebagai wujud syukur atas segala nikmat, dan sebagai inspirasi bagi generasi
mendatang.

MOTTO

*“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”*

-Abu Hamid Al-Ghazali-

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Analisis SWOT terhadap Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana ZIS di Kabupaten Tangerang (Studi Baznas Kabupaten Tangerang)”**. Selawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul, kita mendapatkan syafaatnya di hari perhitungan kelak. Amin. Penulisan Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematal Faizah SH, M. Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., Cp A.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, M.A,

6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak. Syafaat Muhari, M.E. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi prodi MZW.
7. Dosen Pembimbing Bapak Mulfi Aulia, M.A yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran dan masukan, memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia (BAZNAS RI) atas beasiswa kuliah penuh yang telah diberikan kepada penulis. Dukungan ini tidak hanya memberikan bantuan secara material, tetapi juga menjadi motivasi besar yang menguatkan semangat penulis dalam menuntaskan pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
9. Ucapan teristimewa penulis haturkan kepada kedua orang tua tersayang, Mama Uum dan bapak Edi atas segala kasih sayang, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moril maupun materiil yang begitu besar dalam setiap langkah penulis. Terima kasih telah memberikan izin dan kepercayaan sepenuhnya kepada anak mu ini untuk menimba ilmu di tanah rantau. Semoga pencapaian ini menjadi persembahan kecil yang dapat membahagiakan dan membanggakan Mamah dan Bapak.
10. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada penulis.
11. Seluruh Lembaga Tahfidz dan Qiraat Al-Qur'an (LTQQ) Jakarta dan Instruktur Tahfidz dari semester 1 hingga semester 8 yang telah membimbing, selalu sabar menuntun, dan memberikan arahan dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau semua mendapatkan derajat yang

paling mulia dan paling tinggi di sisi Allah SWT.

12. Terima kasih sahabat-sahabat seperjuangan di kelas tercinta, teman-teman program studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021. Tidak terasa waktu telah berlalu, mulai dari berkumpul, bercanda, belajar, dan mengaji tidak luput dari kebersamaan. Setiap hari adalah cerita. Setiap langkah adalah perjalanan. Terima kasih teman-teman, waktu kalian masih panjang, ini baru langkah awal kehidupan. Selamat jalan di kehidupan masing-masing.
13. Terima kasih untuk penulis telah menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas. Di hiasi dengan air mata, diiringi dengan canda tawa. Merintih diatas luka, menangis dalam sandaran semesta. Setiap langkah dalam penulisan selalu ada pembelajaran, terima kasih karena sudah kuat, untuk mewujudkan salah satu mimpi yang dulu dianggap mustahil.

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025

02 Rabi'ul Awal 1447 H

Nurul Indah Fitriani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ⴣ	Ⴣa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd ditulis rangkap**:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. **Ta' marbutah** di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزَيْةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya) Bila **Ta' Marbutah** diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*:

كَرَامَةُ الْأَوْلَيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah alauliyā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

b. Bila **Ta' Marbutah** hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*:

كاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vocal Pendek

◦	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◦	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◦	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya‘mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya‘mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vocal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya’ mati</i>	Ditulis	Ai
	بینک	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2.	Fathah + <i>wawu</i> mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
اعدٌ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِئَنْ شَكْرٌ تُمْ	Ditulis	<i>La 'in Syakartum</i>

8. Kata sanding Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-Furiūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl Al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PENULIS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
PERSEMBERAHAN	ix
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR ISI.....	xxiii
ABSTRAK	xxvii
ABSTRACT.....	xxix
الملخص	xxxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah.....	14
2. Pembatasan Masalah.....	14
3. Rumusan Masalah.....	14
4. Manfaat Penelitian	15
C. Kajian Pustaka.....	16
D. Metode Penelitian.....	19
E. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II	29
LANDASAN TEORI	29
A. Teori Strategi.....	29
1. Pengertian Strategi.....	29

2.	Proses Penyusunan Strategi.....	31
3.	Analisis situasi	32
4.	Pemilihan strategi	33
5.	Tahapam-Tahapan Strategi	33
6.	Evaluasi Strategi	34
	Strategi Agresif, Defensif, dan Turn Around	35
B.	Fundrising	38
1.	Pengertian Fundrising	38
2.	Tujuan Fundrising.....	39
3.	Metode Fundrising	42
C.	Zakat, Infaq dan Sedekah.....	43
1.	Pengertian Zakat	43
2.	Pengertian Infak.....	44
3.	Pengertian Sedekah	45
D.	Hukum dan Landasan Zakat.....	48
1.	Hukum Zakat.....	48
2.	Landasan Zakat	48
3.	Zakat Core Principles.....	51
E.	ANALISIS SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats).....	54
1.	Pengertian Analisis SWOT	54
2.	Faktor-faktor dalam Analisis SWOT	56
3.	Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Analisis SWOT	58
4.	Komunikasi dalam Fundraising.....	63
5.	Motivasi dalam Fundraising.....	63
6.	Relasi dalam Fundraising	64
7.	Kepuasan dalam Fundraising.....	65
8.	Maintenance dalam Fundraising	66

9. Hubungan antara Fundraising, Strategi, dan Zakat.....	66
BAB III	
GAMBARAN UMUM	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
1. Profil Baznas Kabupaten Tangerang	69
2. Visi dan misi Baznas Kabupaten Tangerang	70
3. Struktur Baznas Kabupaten Tangerang	71
4. Legalitas Baznas Kabupaten Tangerang.....	73
B. Program Baznas Kabupaten Tangerang	75
C. Laporan Fundraising Baznas Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024	76
1. Laporan Tahun 2022.....	76
2. Laporan fundraising Baznas Kabupaten Tangerang Tahun 2023.....	76
3. Laporan Baznas Kabupaten Tangerang Tahun 2024.....	78
BAB IV	79
HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Baznas Kabupaten Tangerang .	79
B. Strategi Baznas Kabupaten Tangerang menggunakan Analisis SWOT.....	83
C. Faktor pendukung dan Penghambat pada Strategi Fundraising di Baznas Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan perolehan Dana ZIS	94
BAB V	97
PENUTUP.....	97
A. KESIMPULAN	97
B. SARAN.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
RIWAYAT HIDUP	116

ABSTRAK

Nurul Indah Fitriani, 2025, Analisis SWOT terhadap Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana ZIS di Kabupaten Tangerang (Studi pada BAZNAS Kabupaten Tangerang), Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta.

BAZNAS Kabupaten Tangerang menghadapi sejumlah tantangan dalam penghimpunan dana zakat, salah satunya adalah kesenjangan antara potensi dan realisasi zakat. Selain itu, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat melalui BAZNAS menjadi kendala utama dalam strategi fundraising. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi fundraising dalam meningkatkan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tangerang.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara terfokus (*focused interview*) dan analisis SWOT (*Strengths, weakness, opportunity dan threats*). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Wakil Ketua I BAZNAS Kabupaten Tangerang yang membidangi fundraising, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi berupa tabel, catatan rapat, foto, maupun rekaman. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui strategi fundraising BAZNAS Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan perolehan dana ZIS, dan (2) untuk mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan strategi fundraising.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fundraising yang diterapkan BAZNAS Kabupaten Tangerang meliputi upaya memelihara hubungan dengan muzakki serta meningkatkan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi. Faktor pendukung antara lain keberadaan staf yang berpengalaman, struktur organisasi yang jelas, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Namun, terdapat faktor penghambat berupa rendahnya kesadaran masyarakat dan adanya persaingan dengan lembaga zakat lainnya.

Kata Kunci: **Fundrising Zakat, Baznas, Strategi**

ABSTRACT

Nurul Indah Fitriani, 2025. SWOT Analysis of Fundraising Strategies in Increasing ZIS Funds in Tangerang Regency (A Study of Baznas Tangerang Regency). Zakat and Waqf Management Study Program (MZW), Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta.

Baznas Tangerang Regency faces several challenges in zakat collection. One of them is the gap between the potential and the actual realization of zakat. In addition, the lack of public awareness in paying zakat through Baznas has become a challenge in zakat fundraising. Therefore, this research aims to analyze fundraising strategies to increase ZIS funds in Baznas Tangerang Regency.

This study employs a qualitative research method in the form of focused interviews using SWOT analysis techniques. The primary data obtained comes directly from informants, namely the Vice Chairman I of Baznas Regency, who is responsible for Fundraising of ZIS funds. The secondary data consists of information gathered from graphic documents (tables, records, meeting minutes, etc.), photographs, films, and video recordings. The objectives of this research are, first, to determine how fundraising strategies at Baznas Tangerang Regency are implemented in efforts to increase ZIS fund collection. Second, to identify the supporting and inhibiting factors in the fundraising strategies at Baznas Tangerang Regency.

The fundraising strategies of Baznas Tangerang Regency are as follows: first, maintaining relationships with existing muzakki and increasing public awareness through outreach programs. Second, supporting factors include experienced staff, a clear organizational structure, and support from both the government and the community. However, inhibiting factors include low public awareness and competition with other institutions.

Keywords: *Zakat Fundraising, Baznas, Strategy*

الملخص

نورول إداه فيترياني، 2025، تحليل سنوات لاستراتيجية جمع التبرعات في زيادة أموال الزكاة والصدقات في مقاطعة تانجيراخج (دراسة عن بازناس مقاطعة تانجيراخج)، برنامج دراسات إدارة الزكاة والوقف، معهد علوم القرآن في جاكرتا (IIQ) جاكرتا.

تواجه بازناس محافظة تانغيراخ عددًا من التحديات في جمع أموال الزكاة، من أبرزها الفجوة بين الامكانيات المتاحة والواقع الفعلي للزكاة. كما يمتد ضعف وعي المجتمع بأهمية دفع الزكاة عبر بازناس تحدياً إضافياً في مجال جمع التبرعات الزكوية. ومن هنا جاءت هذه الدراسة لتحليل إستراتيجية جمع التبرعات في "تنمية موارد الزكاة والاتفاق والصدقات في بازناس محافظة تانغيراخ".

"Focused Interviews" تعتد هذه الدراسة على منهج البحث النوعي من خلال المقابلات المركزية، أما البيانات الأولية فقد استمدت مباشرةً من المخبرين، وبالتالي من ذات SWOT. مستخدمةً أسلوب تحليل الرئيس الأول لبيانات في المحافظة المسؤول عن جمع أموال الزكاة والاتفاق والصدقات. في حين أخذت البيانات الثانية من الوثائق البيانية (الجدوال، السجلات، حاضر الاجتماعات وغيرها)، والصور الفوتوغرافية، والأفلام، والتسجيلات المرئية. وتهدف هذه الدراسة أولاً إلى معرفة كيفية إستراتيجية جمع التبرعات في بازناس المحافظة في سعيها لزيادة حصيلة أموال الزكاة والاتفاق والصدقات في بازناس محافظة تانغيراخ. ثانياً، تهدف إلى التعرف على العوامل الداعمة والمعيقية في إستراتيجية جمع التبرعات في بازناس محافظة تانغيراخ.

تتمثل إستراتيجية بازناس بمحافظة تانغيراخ في مجال جمع التبرعات أولاً في المحافظة على العلاقات مع المزكين الحاليين وتعزيز وعي المجتمع من خلال حملات التوعية. ثانياً، تشمل العوامل الداعمة وجود كادر ذي خبرة، وهيكل تنظيمي واضح، إضافةً إلى الدعم من الحكومة والمجتمع. غير أن العوامل المعيقية تتمثل في ضعف وعي المجتمع ومنافسة المؤسسات الأخرى.

الكلمات المفتاحية: جمع التبرعات للزكاة، بازناس، الإستراتيجية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai sebuah potensi yang terbilang besar terhadap pengumpunan zakat. Menurut Baznas pada tahun 2023 potensi dana Zakat di Negara Indonesia mencapai Rp. 327 T. Peta potensi zakat keseluruhan di Indonesia mencapai Rp. 327 T mencakup dari zakat perusahaan Rp.121,8 T, zakat penghasilan Rp.154,8 T, zakat uang Rp.64,8 T, zakat peternakan Rp.11,3 T dan zakat pertanian Rp.19,5 T.¹

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Menurut data BAZNAS, potensi zakat nasional diperkirakan mencapai lebih dari Rp300 triliun per tahun, namun realisasi penghimpunannya masih jauh di bawah angka tersebut.² Dalam rangka memaksimalkan potensi tersebut, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga resmi dan satu-satunya yang berwenang melakukan pengelolaan zakat pada tingkat nasional maupun daerah.³

BAZNAS dituntut untuk menjalankan fungsi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS secara profesional, transparan, dan akuntabel. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan zakat adalah kegiatan *fundraising*, yaitu strategi sistematis untuk

¹ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), *Outlook Zakat Indonesia 2023* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023), h. 12

² BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2023* (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023), h. 12.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 6.

menghimpun dana dari masyarakat, baik individu, kelompok, maupun lembaga, guna mendukung program pemberdayaan umat.⁴

Pengumpulan Zakat Nasional selalu mengalami peningkatan setiap Tahunnya walaupun belum bisa mencapai potensi Zakat Nasional yang sudah diperhitungkan, pengumpulan dana Zakat mengalami kenaikan sampai 24 persen per tahun diestimasi waktu selama 5 tahun terakhir. Serta dana Zakat yang terhimpun pada tahun 2022 mencapai Rp.21,3 triliun ini meningkat 52,14 persen dari tahun sebelumnya 2021 yang hanya 14 triliun. Oleh karena itu butuh evaluasi kembali agar mencapai potensi Zakat yang sudah diperkirakan.⁵

Dalam sistem ekonomi Islam, zakat berperan sebagai alat penting yang digunakan untuk mendorong pemerataan distribusi kekayaan dan mengurangi jurang ketimpangan ekonomi di antara berbagai lapisan masyarakat Muslim.⁶ Zakat berfungsi sebagai instrumen strategis dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk menciptakan keadilan distribusi pendapatan serta menekan kesenjangan ekonomi antar kelompok dalam masyarakat Muslim.⁷

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan umat, serta memperkuat solidaritas sosial antar sesama.⁸

⁴ Abdul Wahab, *Manajemen Pengelolaan Zakat Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 87

⁵ <https://www.baznastangerangkab.or.id/> diakses pada tanggal 2 Agustus 2024 pada pukul 20.15 wib

⁶ Fakhrudin, *Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Yogyakarta: UIN Malang press 2022), cet 8 h. 183

⁷ Departemen Agama RI. (2009). *Tuntunan Zakat, Infak dan Sedekah*. Jakarta: Departemen Agama RI.

⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2007), h. 410

Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) memiliki urgensi yang tinggi karena menyangkut kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan umat. Kabupaten Tangerang dengan jumlah penduduk yang besar serta tingkat ekonomi yang terus berkembang memiliki potensi penghimpunan dana ZIS yang signifikan. Namun, realisasi penerimaan ZIS masih belum optimal jika dibandingkan dengan potensi yang ada. Kondisi ini menuntut adanya strategi penghimpunan dana (*fundraising*) yang lebih efektif dan terukur.⁹

Sebagai lembaga amil zakat resmi yang dibentuk oleh pemerintah, BAZNAS Kabupaten Tangerang memiliki peran sentral dalam mengelola dan menyalurkan dana ZIS secara amanah, transparan, dan akuntabel.¹⁰ Strategi fundraising yang tepat tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan jumlah dana yang dihimpun, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam memperluas program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan.¹¹

Menurut Alam Zakat memiliki potensi besar di Indonesia dalam menanggulangi permasalahan keumatan, namun dalam implementasinya dihadapkan kepada sejumlah permasalahan. Permasalahan tersebut dibagi kepada tiga stakeholder yang berperan yaitu regulator khususnya pemerintah, Organisasi pengelola Zakat sebagai pihak pengelolanya, dan masyarakat sebagai mzakki dan

⁹ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2022), h. 45.

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Bab III, Pasal 6.

¹¹ Puskas BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2023*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023), h. 12.

mustahik. Jika ketiga stake holder tersebut mampu bersinergi dengan baik maka berbagai permasalahan tersebut bisa diatasi.¹²

Fundraising dapat dipahami sebagai upaya penghimpunan dana dan sumber daya lain dari Masyarakat baik dari individu, kelompok, organisasi, perusahaan, maupun pemerintah yang kemudian disalurkan untuk membantu para mustahik. Dengan pelaksanaan fundraising yang efektif, pengumpulan zakat pun dapat berjalan lebih optimal dan mencapai hasil yang maksimal.¹³

Kegiatan fundraising pada dasarnya memiliki setidaknya lima tujuan utama, yaitu mengumpulkan dana, menjaring donatur, menarik simpatisan atau pendukung, membangun citra positif lembaga (brand image), serta memberikan kepuasan kepada para donatur atas kontribusi yang mereka berikan.¹⁴ Dana yang diperoleh umumnya dialokasikan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan, seperti kaum du'afa, anak-anak yatim, atau korban bencana, serta untuk membiayai program pemberdayaan dan pengembangan institusi terkait.¹⁵

Pentingnya analisis SWOT dalam menyusun strategi fundraising di BAZNAS Kabupaten Tangerang terletak pada kemampuannya memberikan gambaran komprehensif mengenai

¹² Alam, A. Permasalahan dan solusi pengelolaan zakat di Indonesia. *Jurnal Manajemen* 2020, 9(2), 128. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v9i2.1533> diakses 03 Juni pukul 22.00 wib

¹³ Bella Permatasari, Pelaksanaan *Fundraising* di Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Solo (Studi Berdasarkan Undang-Undang No 23 Tahun 2011) (PhD Thesis, IAIN Surakarta, 2018), h. 30.

¹⁴ Atik Abidah, Analisis Strategi *Fundraising* Terhadap Peningkatan Pengelolaan Zis Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo, *Kodifikasi* Vol. 10, no. No. 1 (Tahun 2016): h.169

¹⁵ Rini Rachmawati, "Strategi Fundraising Organisasi Sosial dalam Penggalangan Dana," *Jurnal Sosial dan Kemanusiaan* 12, no. 2 (2020): 155.

kondisi internal organisasi maupun faktor eksternal yang memengaruhi efektivitas penghimpunan dana ZIS.

Adapun laporan penerimaan dana ZIS selama 3 Tahun terakhir dari berbagai komponen di BAZNAS Kabupaten Tangerang sebagai berikut:¹⁶

Tabel laporan penerimaan dana ZIS 2023-2025

Tahun	Hasil penerimaan ZIS	Didayagunakan Tahun
2022	Rp. 7.088.445.214	2022
2023	Rp. 8.104.014.591	2023
2024	Rp. 9.088.706.939	2024

Penerimaan dana ZIS pada tahun 2023 adalah berjumlah sebesar 8 Milyar lebih, dari penerimaan zakatnya sendiri mencapai Rp.8,1 Milyar yang diambil dari zakat perorangan, zakat profesi dan zakat fitrah.

Menurut Azhari Ilham, Strategi fundraising BAZNAS Kabupaten Tangerang seharusnya berfokus pada pendekatan konvensional seperti sosialisasi langsung melalui masjid, majelis taklim, dan lembaga pendidikan Islam. Cara ini lebih efektif karena masyarakat masih cenderung percaya pada interaksi tatap muka dan otoritas keagamaan. Dengan pendekatan tradisional, BAZNAS dapat membangun kepercayaan (*trust*) dan kedekatan emosional yang menjadi kunci keberhasilan penghimpunan zakat.¹⁷

¹⁶ BAZNAS Kabupaten Tangerang, Program Pemberdayaan dana ZIS Tahun 2022, program kerja BAZNASTahun 2023, Program kerja BAZNAS Tahun 2024

¹⁷ Azhari, Ilham. "Strategi Fundraising Zakat Melalui Digitalisasi di Era Disrupsi." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 14, No. 1, 2021.

Sedangkan menurut ahmad syahril, strategi fundraising harus diarahkan pada inovasi digital, Baznas Kabupaten Tangerang perlu memanfaatkan platform daring, aplikasi pembayaran zakat, dan media sosial untuk menjangkau generasi milenial dan masyarakat urban. Perubahan perilaku masyarakat yang semakin terbiasa dengan transaksi digital menjadi peluang besar untuk meningkatkan penghimpunan ZIS. Dengan strategi digital, jangkauan BAZNAS lebih luas dan efisien dibandingkan cara konvensional.¹⁸

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tangerang menargetkan perolehan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada periode Tahun 2024 mencapai Rp.15 Milyar yang paling besar perolehan dari zakat Fitrah kedua dari zakat profesi dari pemda namun kenyataannya hanya mencapai Rp.8 Milyar saja.¹⁹

Baznas Kabupaten Tangerang sebagai lembaga resmi pengelola zakat di tingkat daerah memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS. Wilayah Tangerang yang merupakan salah satu daerah dengan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, memiliki potensi zakat yang besar jika dikelola dengan strategi fundraising yang tepat. Upaya tersebut dapat berupa sosialisasi intensif kepada masyarakat, penguatan citra lembaga, transparansi laporan, hingga pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi pembayaran zakat online.²⁰

¹⁸ Ahmad Syachril, “Strategi Peningkatan Penghimpunan Zakat dan Infak Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang.” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 12, No. 2, 2020.

¹⁹ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tangerang, *Laporan Kinerja BAZNAS Kabupaten Tangerang Tahun 2024* (Tangerang: BAZNAS Kabupaten Tangerang, 2024), h. 7.

²⁰ BAZNAS Kabupaten Tangerang, *Laporan Tahunan Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah 2023*, h. 12.

Dalam kegiatan fundraising, tentu dengan target penambahan jumlah dana zakat. Namun, peningkatan jumlah dana yang terkumpul diakibatkan oleh strategi fundraising perlu dianalisis kembali, apakah strategi fundraising ini dapat digunakan sehingga mempengaruhi kebijakan-kebijakan BAZNAS Kabupaten Tangerang terhadap peningkatan jumlah donatur atau muzakki dalam menyalurkan dana zakatnya atau sebaliknya. Untuk menghasilkan strategi yang tepat adalah melalui analisis SWOT.²¹

Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti memiliki makna sebuah metode dari suatu rancangan strategi dalam berbagai bidang. Tujuannya untuk melakukan evaluasi dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), *Threat* (Tantangan).²² Dalam menganalisis suatu strategi sebuah perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT, sehingga mampu untuk mengidentifikasi sebuah strategi yang tepat untuk kedepannya.

Seperti yang diketahui bahwasanya beberapa penelitian terdahulu menjelaskan soal strategi *fundraising* dalam meningkatkan dana perolehan ZIS tanpa melihat analisis SWOT pada metode fundraisingnya. Teknik SWOT salah satu Teknik yang dilakukan untuk mengenali berbagai kondisi yang menjadi dasar dalam melakukan perencanaan strategi. Dengan menggunakan analisis SWOT dapat

²¹ Nurhasan Hamidi & Eko Suwardi. *Analisis Akuntabilitas Publik Organisasi Pengelola Zakat Berdasarkan Aspek Pengendalian Intern Dan Budaya Organisasi*

²² Freddy Rangkuti, *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Cet. 24 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 19.

dirumuskan faktor kunci yang mendorong kesuksesan yang mungkin dimiliki Lembaga amil zakat.²³

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi internal dan eksternal lembaga amil zakat. Melalui analisis ini, peneliti memiliki urgensi yaitu dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal organisasi, sekaligus memahami peluang dan ancaman yang datang dari lingkungan luar.²⁴ Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap strategi fundraising yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tangerang agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi. Analisis SWOT digunakan karena mampu menghubungkan kondisi internal dan eksternal lembaga zakat secara sistematis, sehingga dapat melahirkan strategi fundraising yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

BAZNAS Kabupaten Tangerang sebagai lembaga resmi yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dana ZIS secara profesional, transparan, dan akuntabel. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi fundraising yang tepat agar penghimpunan dana ZIS dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi masyarakat.

²³ Amalia, N. R *Implementasi layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif (lakupandai) pada bank rakyat indonesia syariah kantor cabang malang*.2017

²⁴ reddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 18

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Provinsi Banten

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama/ Kepercayaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Agama	Jumlah Penduduk	Percentase
Islam	3101768	93,73
Kristen	105209	3,18
Katholik	44533	1,35
Hindu	1959	0,06
Budha	54887	1,66
Konghuchu	847	0,03
Penganut Kepercayaan	162	0,00
Total	3309365	100,00

Sumber: DKB Semester II Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang Tahun 2023

Jumlah penduduk beragama Islam di Kabupaten Tangerang pada tahun 2023 adalah 3.101.768 jiwa, yang merupakan sekitar 93,73% dari total populasi.²⁵

Berdasarkan data pada tabel 1.1 jumlah penduduk muslim Kabupaten Tangerang sangatlah besar, artinya potensi zakat pada provinsi tersebut pun mempunyai jumlah yang banyak. Oleh karena itu, pihak-pihak terkait perlu menjaga kepercayaan masyarakat agar potensi yang besar tersebut dapat terjaga, bahkan meningkat.

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah dengan jumlah penduduk Muslim yang cukup besar, sehingga memiliki potensi ZIS yang tinggi. BAZNAS Kabupaten Tangerang berperan sebagai lembaga amil zakat resmi di tingkat daerah yang bertugas mengelola

²⁵<https://tangerangkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTQjMQ==/jumlah-penduduk-berdasarkan-agama-kepercayaan-di-kabupaten-tangerang-tahun-2023.html> diakses pada tanggal 28 Agustus 2025 pukul 14.33 WIB

dan mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS. Namun, dalam praktiknya, penghimpunan dana ZIS belum mencapai hasil yang maksimal. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat melalui lembaga resmi, keterbatasan sumber daya manusia, serta adanya persaingan dengan lembaga zakat swasta menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Tangerang.²⁶

Penelitian ini akan dilakukan di baznas kabupaten Tangerang karena baznas kabupaten Tangerang memiliki beberapa keistimewaan yaitu dapat dilihat dari berbagai aspek yang mendukung perannya sebagai lembaga pengelola zakat resmi.²⁷ Salah satu keunggulannya adalah adanya dukungan penuh dari Pemerintah Daerah, khususnya melalui kebijakan pengelolaan zakat Aparatur Sipil Negara (ASN), yang menjadi sumber penghimpunan dana signifikan serta relatif stabil setiap tahunnya.²⁸ Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tangerang memiliki jaringan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang luas hingga tingkat kecamatan, instansi pemerintahan, dan lembaga pendidikan, sehingga mempermudah akses masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).²⁹

Dari sisi potensi, Kabupaten Tangerang sebagai wilayah penyangga ibu kota memiliki jumlah penduduk yang padat dengan latar belakang ekonomi beragam serta ditopang oleh kawasan industri dan perusahaan besar, sehingga membuka peluang besar dalam

²⁶ Data Laporan Kinerja BAZNAS Kabupaten Tangerang Tahun 2023

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Bab III, Pasal 6.

²⁸ Peraturan Bupati Tangerang Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Zakat Profesi ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

²⁹ BAZNAS Kabupaten Tangerang, *Laporan Tahunan BAZNAS Kabupaten Tangerang 2023*, (Tangerang: BAZNAS Kab. Tangerang, 2023), h. 14.

penghimpunan zakat.³⁰ Dalam hal pendistribusian, BAZNAS tidak hanya menyalurkan dana ZIS untuk kebutuhan konsumtif mustahik, tetapi juga mengembangkan program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial, sehingga perannya meluas sebagai penggerak pemberdayaan Masyarakat.³¹ Selain itu, BAZNAS Kabupaten Tangerang juga aktif menjalin kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga masyarakat, institusi pendidikan, dan organisasi keagamaan, sehingga semakin memperkuat posisinya dalam mengoptimalkan potensi dan pengelolaan ZIS di daerah.³²

Jumlah keseluruhan penduduk Islam di Kabupaten Tangerang sekitar 93% dari populasi, dapat dilihat pada Tabel 1.1 dengan penduduknya mayoritas muslim dikatakan Kabupaten Tangerang mempunyai target pengumpulan dana Zakat yang diperkirakan hingga Rp. 15 miliar per tahunnya, tetapi menurut laporan pengumpulan dana zis tahun 2023 dana zakat yang terkumpul hanya Rp 8 miliar, angka tersebut masih dirasa belum maksimal.³³

Berdasarkan Laporan pengelolaan Zakat Nasional tahun 2023, potensi zakat nasional mencapai Rp 300 triliun per tahun, namun realisasi pengumpulan zakat baru mencapai sekitar Rp 41 triliun atau baru mencapai 10% dari potensi yang ada.³⁴

³⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang, *Kabupaten Tangerang dalam Angka 2023*, (Tangerang: BPS Kabupaten Tangerang, 2023), h. 27.

³¹ Puskas BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2023*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2023), h. 32.

³² Nur Kholis, "Strategi Fundraising Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Umat," *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, Vol. 3, No. 2 (2021), h. 158.

³³ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tangerang, *Laporan Pengumpulan Zakat, Infak, dan Sedekah Tahun 2023*, Tangerang: BAZNAS Kabupaten Tangerang, 2024.

³⁴ <https://baznas.go.id/assets/images/szn/> Laporan Pengelolaan Zakat Nasional 2023. Jakarta, diakses 28 Agustus 2024 pukul 14.00 WIB.

Pada tahun 2024, Baznas Kabupaten Tangerang berhasil menghimpun dana zakat sebesar 9 miliar rupiah. Dengan target zakat sebesar 15 Milyar, diharapkan pengelolaan dan optimalisasi penghimpunan dana zakat dapat terus ditingkatkan. Pengumpulan dana yang efektif akan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat yang termasuk dalam golongan ashnaf zakat, khususnya fakir dan miskin. Sebagai salah satu lembaga resmi pengelola zakat di wilayah Kabupaten Tangerang, Baznas berperan penting dalam menyalurkan dana tersebut secara tepat sasaran.³⁵

Angka ini menunjukkan bahwa masih terdapat gap yang signifikan antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat di Indonesia. Kabupaten Tangerang sebagai salah satu kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di Provinsi Banten memiliki potensi zakat yang cukup besar, namun efektivitas pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) masih perlu ditingkatkan.

Penggunaan analisis SWOT dalam penelitian ini menjadi penting karena dapat memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi BAZNAS dalam menjalankan strategi fundraising. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi yang aplikatif dan kontekstual sesuai dengan kondisi BAZNAS Kabupaten Tangerang.³⁶

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi akademis sekaligus praktis, yaitu memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen zakat serta memberikan rekomendasi nyata bagi

³⁵ Muhammad Aziz, ‘Pengelolaan Filantropi Islam Untuk Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan (Menuju Tata Kelola Dana Filantropi Untuk Kemanusiaan)’, *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 12.02 (2024), h. 211–23.

³⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 18.

BAZNAS untuk mengoptimalkan potensi ZIS dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat.

Jumlah masyarakat muslim Kabupaten Tangerang yang mencapai 93%, seharusnya bisa lebih dari Rp.8 miliar pengumpulan zakat dan infak, ini masih cukup jauh untuk mencapai target dana yang diperkirakan.³⁷ Maka dari itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang “**ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN DANA ZIS DI KABUPATEN TANGERANG (STUDI BAZNAS KABUPATEN TANGERANG)**”

³⁷ Santoso,” *Strategy for Optimizing Zakat Digitalization in Alleviation Poverty in the Era of Industrial Revolution 4.0.* IKONOMIKA, 4(1), 35–52. <https://doi.org/10.24042/febi.v4i1.3942> diakses 03 Juni Pukul 22.25 WIB

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya Realisasi Penghimpunan Dana Zakat di Baznas Kabupaten Tangerang
- b. Potensi Zakat yang Belum Tergali Secara Maksimal di Kabupaten Tangerang
- c. Pengelolaan dan Strategi Penghimpunan Dana Zakat yang belum optimal di Baznas kabupaten Tangerang

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Rendahnya Realisasi Penghimpunan Dana Zakat di Baznas Kabupaten Tangerang
- b. Pengelolaan dan Strategi Penghimpunan Dana Zakat yang belum optimal di Baznas Kabupaten Tangerang

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah:

- a. Bagaimana Strategi Fundrising di Baznas Kabupaten Tangerang dalam Upaya meningkatkan Dana ZIS menggunakan Analisis SWOT?
- b. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat pada strategi Fundrising di Baznas Kabupaten Tangerang?

4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya realisasi penghimpunan dana zakat di Baznas Kabupaten Tangerang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Strategi yang diterapkan oleh Baznas Kabupaten Tangerang dalam penghimpunan dana Zakat menggunakan analisis SWOT?

5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berharap bisa memberikan nilai tambah bagi pembaca baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, harapannya, penelitian ini bisa menjadi landasan dan panduan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis terkait masalah yang serupa di masa mendatang.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini antara lain:

1) Bagi Peneliti

Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan sekaligus memberikan pengalaman serta ilmu yang didapat di bangku perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini sendiri.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan agar meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana Strategi *Fundraising* dalam meningkatkan dana ZIS serta memberikan pemahaman atau

pengetahuan dan religiusitas sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi mahasiswa yang akan mengkaji masalah serupa.

C. Kajian Pustaka

Dalam penulisan proposal ini, penulis mengaitkan kedalam beberapa karya ilmiah terdahulu, Adapun karya ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Analisis Strategi Fundraising lembaga Amil Zakat melalui Platform E-COMMERCE (Studi komparatif ACT, DOMPET DHUAFA, RUMAH ZAKAT)” yang ditulis oleh Siti Sahara Siregar 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Fundraising di Lembaga Amil Zakat Aksi Cepat Tanggap, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat melalui *e-commerce* telah berdampak positif terhadap perhimpunan donasi infak, sedekah, wakaf lembaga Amil Zakat ACT, Dompet Dhuafa, Rumah Zakat yang bersumber dari masyarakat.³⁸

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu pada pembahasan bagaimana Strategi Fundraising dalam meningkatkan dana ZIS, Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu perbedaan lokasi penelitian dan objek yang diteliti, penelitian sebelumnya menguji Strategi fundraising dengan *e-commerce*, sedangkan penelitian yang

³⁸ Skripsi Siti Sahara Siregar, “Analisis Strategi Fundraising lembaga Amil Zakat melalui Platform E-COMMERCE (Studi komparatif ACT, DOMPET DHUAFA, RUMAH ZAKAT)” 2019

- akan dilakukan penulis untuk menganalisis bagaimana Strategi Fundraising untuk meningkat Dana ZIS dengan analisis SWOT.
2. Penelitian dengan judul “Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat di Indonesia)” yang ditulis oleh Muchamat Amarodin tahun 2020, penelitian ini berisi tentang tantangan-tantangan teknologi dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat, mengeksplorasi berbagai kemungkinan tentang bagaimana strategi serta kendala yang dihadapi dalam optimalisasi penghimpunan dana zakat. Sedangkan persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muchamdt Amarodin dengan penulis yaitu perbedaan lokasi penelitian dan objek yang diteliti.³⁹
 3. Penelitian dengan judul “Analisis strategi *Fundraising* dalam engoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal kabupaten aceh Barat”, Hasil Analisis Penelitian ini yakni bahwa Baitul Mal melakukan dua strategi penggalangan dana dengan secara langsung dan tidak langsung, penggalangan dana secara langsung yakni melalui sosialisasi kepada msayarakat, penggalangan dana secara tidak langsung melalui mediacetak atau media elektronik, seperti baliho, surat kabar. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Fundrasising Zakat. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penulis akan berfokus pada

³⁹ Skripsi Muchamt Amarodin yang berjudul “Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia), 2021

- bagaimana Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana Zis di Kabupaten Tangerang.⁴⁰
4. Penelitian dengan judul “Analisis strategi *Fundraising* dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal kabupaten aceh Barat”, Hasil Analisis Penelitian ini yakni bahwa Baitul Mal melakukan dua strategi penggalangan dana dengan secara langsung dan tidak langsung, penggalangan dana secara langsung yakni melalui sosialisasi kepada msayarakat, penggalangan dana secara tidak langsung melalui mediacetak atau media elektronik, seperti baliho, surat kabar. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Fundrasising Zakat. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penulis akan berfokus pada bagaimana Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana Zis di Kabupaten Tangerang.⁴¹
 5. Skripsi Fauzan Fadhil Ma’aruf (2021) Optimalisasi Biaya Metode Penghimpunan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Bogor. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa belum optimalnya penghimpunan dana zakat di lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid peduli Bogor. Persamaannya penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu Sama-Sama meneliti tentang pengumpulan dana zakat di lembaga pengelola zakat, Adapun Perbedaannya penelitian sebelumnya dengan penulis yaitu Penelitian ini berfokus pada biaya

⁴⁰ Skripsi Listanti, Nurdin, and Hasnita, “Analisis strategi *Fundraising* dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal kabupaten aceh Barat”, 2021

⁴¹ Skripsi Listanti, Nurdin, and Hasnita, “Analisis strategi *Fundraising* dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal kabupaten aceh Barat”, 2021

- metode penghimpunan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Bogor.⁴²
6. Penelitian Syachril (2020) Strategi Peningkatan Penghimpunan Zakat Dan Infak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Muara Enim. Hasil dari Peneitian ini adalah bahwasanya untuk meningkatkan penghimpunan zakat dan infak pada Badan Amil Zakat Nasional Muara Enim pihak Baznas sendiri harus lebih giat untuk mensosialisasikan Zakat kepada Masyarakat khususnya Muzakki.⁴³

Persamaannya penulis sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu Sama – sama meneliti tentang penghimpunan dana zakat dan strategi penghimpunannya. Adapun Perbedaannya Penelitian yang dilakukan oleh Syachril dan penulis yaitu pada strategi peningkatan penghimpunan dana zakat dan Infak.

D. Metode Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu objek, sebagai Upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁴ Penelitian ialah suatu penyelidikan sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. Definisi metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.⁴⁵

⁴² Skripsi Fauzan Fadhil Ma’aruf” Optimalisasi Biaya Metode Penghimpunan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli Bogor”, 2021

⁴³ Syachril, “Strategi Peningkatan Penghimpunan Zakat dan Infak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Muara Enim,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 6, No. 2 (2020), h. 210.

⁴⁴ Rosady Ruslan, “*Metodologi Penelitian: Public Relations & Komunikasi*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2006), h.24.

⁴⁵ Irawan Soehartono, “*Metodologi Penelitian Sosial*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.9.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif berupa wawancara terfokus (*focused interviews*) dengan menggunakan Teknik Analisis SWOT.⁴⁶

Analisis SWOT menurut Freddy Rangkuti memiliki makna sebuah metode dari suatu rancangan strategi dalam berbagai bidang. Tujuannya untuk melakuakan evaluasi dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan), *Threat* (Tantangan).⁴⁷ Dalam menganalisis suatu strategi sebuah perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT, sehingga mampu untuk mengidentifikasi sebuah strategi yang tepat untuk kedepannya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan empiris, Pendekatan empiris merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari pengamatan terhadap fenomena yang terjadi atau eksternal proses. Salah satu bagian dari pendekatan empiris adalah metode ilmiah.⁴⁸

Penelitian penulis menggunakan pendekatan Analisis SWOT. Analisis SWOT digunakan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Dengan melihat

⁴⁶ Wikipedia, Penelitian Kualitatif, Penelitian kualitatif - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses 15 maret 2024 pukul 12.11 WIB

⁴⁷ Freddy Rangkuti, *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Cet. 24 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 19.

⁴⁸ Penelitian Empiris: Definisi, Jenis, Ciri, Tujuan, dan Contoh, Penelitian Empiris: Definisi, Jenis, Ciri, Tujuan, dan Contoh (penerbitdeepublish.com), diakses tanggal 15 maret 2024 pukul 12.20 WIB

kekuatan yang dimiliki serta mengembangkan kekuatan tersebut dipastikan bahwa perusahaan akan lebih maju dibanding pesaing yang ada.⁴⁹

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan dilakukan di Baznas Kabupaten Tangerang, Citra Raya, Ciakar, Kec. Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten 15710.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Fakultas IIQ Jakarta untuk Baznas Kabupaten Tangerang, yang dimulai pelaksanaan penelitiannya pada tanggal 20 Agustus 2025.

4. Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu berupa data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh bersumber dari informan langsung atau obyek yang akan diteliti melalui wawancara dengan ketua 1 bidang fundraising baznas kabupaten tangerang dan Staff kepala bagian fundraising di Baznas Kabupaten yang memegang tanggung jawab dalam Fundraising Dana ZIS. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau

⁴⁹ Ramadhan. Analisis SWOT sebagai landasan dalam menentukan strategi pemasaran (Studi McDonald's Ring Road). *Sistem Informasi*, 1(2), 1–5 2008

perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian ialah informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁵⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda yang lain yang dapat memperkaya data primer.⁵¹ Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait, Undang-Undang dan Website Kementerian Agama dan dokumentasi.⁵²

5.Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Metode Observasi digunakan penulis untuk mengamati dan menelaah permasalahan yang akan diteliti melalui pengamatan langsung di lapangan atau dilokasi penelitian. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain itu juga dibutuhkan pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu oleh pancaindra lainnya.⁵³

⁵⁰ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: KENCANA 2015) h.7

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hl. 85

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.86

⁵³ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: KENCANA 2015)

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada kepala Fundrising di Baznas Kabupaten Tangerang dan ketua Baznas yang mempunyai tugas dalam Fundraising Dana ZIS. Wawancara adalah mengadakan komunikasi langsung dengan informan yang akan diteliti sehingga dapat memperoleh informasi data yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh berupa dokumen terkait, foto-foto, buku terkait dan data tertulis lainnya

6. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini memiliki tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan upaya mencari serta menyusun data dengan secara akurat sehingga menjadi terstruktur melalui sebuah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga guna untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman peneliti.

b. Reduksi Data

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi pada tahap ini dapat memberikan gambaran secara detail, dan setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk disajikan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

c. Metode SWOT

Berdasarkan analisis matriks SWOT dapat dirumuskan berbagai kemungkinan alternatif dalam meningkatkan dana perolehan ZIS. Kombinasi komponen – komponen SWOT merupakan strategi – strategi yang mendukung dalam hal pengumpulan dana, seperti yang akan disajikan dalam table dibawah ini:

Matriks Analisis SWOT

	<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Treaths</i> (Ancaman)
<i>Strength</i> (Kekuatan)	SO?	ST?
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	WO?	WT?

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Matriks SWOT merupakan *matching tool* yang penting untuk membantu mengembangkan empat tipe strategi yaitu sebagai berikut:

1. Strategi SO (*strength - opportunity*), strategi menggunakan kekuatan internal kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang – peluang yang ada di luar perusahaan.

3. Strategi ST (*strength – Threat*), melalui strategi ini perusahaan berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman – ancaman eksternal.
 4. Strategi WT (Weakness – Threat), strategi ini merupakan Teknik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal.⁵⁴
- d. Penyajian Data

Pada tahap ini penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk data yang telah secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian dataini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram.⁵⁵

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan diawal. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian. Ketika data tersebut telah di-reduksi dan disajikan maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan secara umum/ secara garis besar berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian maupun yang diperoleh melalui beberapa kajian pustaka yang ada.

f. Penyajian Data

Pada tahap ini penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk data yang telah secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan

⁵⁴ Ramadhan “Analisis SWOT sebagai landasan dalam menentukan strategi pemasaran (Studi Mc Donald’s Ring Road). *Sistem Informasi*, 1(2), 1–5 2008.

⁵⁵ Ai, ekasatya, *Kemampuan komunikasi siswa pada topik penyajian data di pondok pesantren*, (Plusminus: jurnal pendidikan 2021

dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian dataini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram.⁵⁶

g. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini yang telah dirumuskan diawal. Pada tahap ini, selain menjawab rumusan masalah penelitian. Ketika data tersebut telah di-reduksi dan disajikan maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan secara umum/ secara garis besar berdasarkan informasi yang diperoleh dalam penelitian maupun yang diperoleh melalui beberapa kajian pustaka yang ada.

h. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini yaitu bagaimana analisis swot pada strategi fundrisng untuk meningkatkan dana ZIS di Baznas Kabupaten Tangerang.

⁵⁶ Ai, ekasatya, Kemampuan komunikasi siswa pada topik penyajian data di pondok pesantren, (Plusminus: jurnal pendidikan 2021

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok penelitian yang akan dibahas, maka penulis membagi kedalam beberapa bab pembahasan yakni sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori yang dipakai yang diambil dari beberapa sumber referensi buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti yang meliputi Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana ZIS di Kabupaten Tangerang.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini menggambarkan Sejarah singkat Baznas Kab. Tangerang, Visi dan Misi Baznas Kab. Tangerang, struktur organisasi, selain itu ada faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana ZIS di Kabupaten Tangerang

BAB IV: HASIL ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Fundraising dalam meningkatkan Dana ZIS di Baznas Kabupaten Tangerang

BAB V: PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dari penelitian yang menjelaskan keberhasilan tujuan dari penelitian juga menunjukkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan, serta adanya saran berisi keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Baznas Kabupaten Tangerang

BAZNAS Kabupaten Tangerang dari sisi **Internal** memiliki kekuatan berupa legalitas resmi, dukungan pemerintah, struktur organisasi jelas, citra lembaga terpercaya, inovasi digital, dan SDM berpengalaman. Namun, masih terdapat kelemahan seperti keterbatasan SDM, infrastruktur teknologi, sosialisasi, serta ketergantungan pada dana ZIS. Dari sisi **eksternal**, terdapat peluang besar melalui jumlah penduduk yang tinggi, pertumbuhan ekonomi, dukungan regulasi, perkembangan digital, dan kerja sama lintas lembaga. Meski demikian, ancaman tetap ada berupa persaingan lembaga zakat lain, rendahnya literasi zakat, perkembangan teknologi yang cepat, isu kepercayaan publik, serta tantangan regulasi.

2. Strategi Baznas Kabupaten Tangerang menggunakan Analisis SWOT

BAZNAS Kabupaten Tangerang berperan strategis dalam penghimpunan dana ZIS dengan dukungan legalitas, struktur organisasi, pemerintah, dan citra yang kuat. Potensi zakat sangat besar, namun realisasi masih jauh dari target karena ketergantungan pada Ramadhan, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta rendahnya literasi zakat. Untuk itu, BAZNAS perlu memperkuat strategi digital, meningkatkan sosialisasi, menjalin kerja sama lintas sektor, dan mengoptimalkan peran UPZ agar potensi zakat dapat tergarap maksimal dan berkelanjutan.

3. Faktor pendukung dan Penghambat pada Strategi Fundraising di Baznas Kabupaten Tangerang dalam meningkatkan perolehan Dana ZIS

BAZNAS Kabupaten Tangerang memiliki sejumlah faktor pendukung penting dalam strategi fundraising, antara lain keberadaan staf yang berpengalaman, struktur organisasi yang jelas, potensi zakat yang besar, dukungan pemerintah dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi digital. Faktor-faktor ini menjadi modal utama dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat yang cukup signifikan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat, persaingan dengan lembaga zakat lain, keterbatasan sumber daya, kurangnya inovasi strategi fundraising, serta tantangan dalam komunikasi dan sosialisasi. Dengan demikian, keberhasilan strategi fundraising BAZNAS sangat bergantung pada kemampuan memaksimalkan faktor pendukung yang ada serta mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi.

B. SARAN

1. Kepada Lembaga Baznas Kabupaten Tangerang

Untuk menjaga kepercayaan publik, BAZNAS perlu memperkuat sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan dana yang transparan serta dapat diakses masyarakat. Hal ini juga menjadi strategi menghadapi isu kepercayaan publik yang sering muncul pada lembaga zakat. BAZNAS perlu mengembangkan platform fundraising berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile, e-wallet, dan kampanye zakat digital, untuk menjangkau lebih banyak muzakki terutama generasi muda dan kalangan profesional.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dapat menambahkan metode kuantitatif seperti analisis regresi atau survei lapangan untuk mengukur tingkat efektivitas strategi fundraising secara lebih terukur, terutama terkait kesadaran dan partisipasi muzakki. Tidak hanya terbatas pada BAZNAS Kabupaten Tangerang, tetapi juga membandingkan dengan BAZNAS kota/kabupaten lain atau lembaga zakat swasta untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

3. Untuk Masyarakat

Masyarakat Kabupaten Tangerang diharapkan lebih sadar akan pentingnya menuaikan zakat, infak, dan sedekah melalui BAZNAS agar dana ZIS dikelola secara profesional dan tepat sasaran. Pemanfaatan layanan digital, partisipasi aktif, serta kerja sama dengan UPZ diperlukan untuk mengoptimalkan potensi zakat dan meningkatkan kesejahteraan umat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, M. *Manajemen Zakat: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Zakat Press,2020.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2017.
- Bakar, Abu, & Muhammad. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani,2020.
- Bungin, B. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Daud Ali, M. (1998). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia VI-Press.
- Fahmi, Didin Hafidhuddin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani,2008.
- Furqon, Ahmad. *Manajemen Zakat*. Semarang: Walisongo Press,2015.
- Hartono, Jogyianto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE,2015.
- Hasan, Ali. *Zakat, Pajak dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2023.
- Huda, Nurul. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Iqbal, Setyarso. *Manajemen Zakat Berbasis Korporat: Kiprah Lembaga Pengelolaan Zakat Pulau Sumatera*. Jakarta: Khairul Bayan, 2008.
- Ismail, Solihin. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2008.

Jhon, A. Pearce II & Robinson Jr., R. B. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Terj. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jilid 10). Jakarta: Widya Cahaya, 2011.

Mardani, A. *Pengelolaan Zakat dan Inovasi Fundraising*. Yogyakarta: UMY Press, 2022.

al-Nawawi, *al-Majmu' Syarh al-Muhażżab*, Jilid V (Beirut: Dar al-Fikr, 1996)

Al-Qarāđawi, Yusuf. *Fiqh al-Zakah*: Beirut: Mu'assasah al-Risalah.

Ruslan, Rosady. *Metodologi Penelitian: Public Relations & Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Soehartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Supriyadi, E. *Fundraising untuk Lembaga Zakat: Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Al-Zuhaili, W. *Fiqih al-islam waadilatuhu*, Jilid III (Damaskus: Dar al-Fikr, 1989) 2008.

Jurnal/Artikel Ilmiah

Afrina, D. (2020). "Manajemen Zakat di Indonesia sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Ekbis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 201–212.

Ai, E. (2022). "Kemampuan Komunikasi Siswa pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren." *Plusminus: Jurnal Pendidikan*.

- Alam, A. (2018). “Problems and Solutions for Zakat Management in Indonesia.” *Management Journal (Electronic Edition)*, 9(2), 128–136.
- Anwar, S. (2021). “Pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap Pengumpulan Zakat.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 50–65.
- Arianto, Y. (2021). “Telaah Biaya Produktifitas Pertanian Terhadap Zakat.” *Jurnal*, 2(2).
- Assa'diyah, H., & Pramono, S. (2020). “Kenapa Muzakki Percaya kepada Lembaga Amil Zakat?” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(1).
- Astuti, D., & Zulkifli. (2018). “Manajemen Pengelolaan Zakat di UPZ Instansi Pemerintah Provinsi Riau.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 1–23.
- Bastian Salam, A. (2021). “Faktor-Faktor Rendahnya Kesadaran Hukum Masyarakat dalam Membayar Zakat Pertanian.” *Jurnal Ilmiah Kutei*, 20(2).
- Budi, R. (2020). “Strategi Pemasaran Zakat Melalui Media Sosial.” *Jurnal Komunikasi dan Pemasaran*, 9(3), 200–215.
- Canggih, et al. (2017). “Potensi dan Realisasi Dana Zakat Indonesia.” *Jurnal Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14–26.
- Fahmi, A. (2019). “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah pada Lazismu Kota Medan.” *At-Tawassuth*, 4(1), 1–20.
- Hidayat, R. (2022). “Strategi Fundraising dalam Pengelolaan Zakat: Studi Kasus BAZNAS.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 123–135.

- Hill, R. (2017). "Strategic Planning and Development Process of Municipal Education in Finland." *Journal of Entrepreneurship and Business*, 1(12), 168–169.
- Jasmi, K. A. (2018). "Wasiat Allah SWT kepada Bani Israil: Surah Al-Baqarah (2:40–46)." *Program Budaya Al-Quran*, 10.
- Khairina, N. (2021). "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 160–184.
- Nopiardo, W. (2018). "Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar." *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 1(1), 57–71.
- Novac, C., & Ciochina, R. S. (2017). "Strategic Human Resources Management in the Romanian Organization." *Cross-Cultural Management Journal*, 3(5), 107.
- Nugroho, A. T., et al. (2021). "Analisis Strategi Fundraising Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(1), 77–85.
- Nurhasan, H., & Suwardi, E. (2020). "Analisis Akuntabilitas Publik Organisasi Pengelola Zakat." *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 1–22.
- Nasution, A. (2023). "Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 45–60.
- Qusthoniah. (2015). "Zakat Hasil Pertanian Ditinjau dari Pendekatan Tafsir, Hadis, dan Fiqh." *Jurnal*, 3(2).

- Rahman, F. (2022). "Edukasi Masyarakat tentang Zakat: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(3), 201–215.
- Sari, D. (2020). "Analisis SWOT dalam Pengelolaan Zakat: Studi Kasus BAZNAS." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 6(1), 78–90.
- Surya Nugroho, A. A. N. (2019). "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi." *Economic Education Analysis Journal*, 8(3).
- Syafiq, A. (2015). "Zakat untuk Ibadah Sosial." *Jurnal Ziswaf*, 2(2).
- Wahyudin. (2020). "Sosialisasi Zakat untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam." *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam*, 1(1), 17–20.
- Wibowo, S. (2021). "Keterlibatan Masyarakat dalam Pengumpulan Zakat." *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 12(2), 150–165.
- Zainuddin, M. (2020). "Inovasi dalam Fundraising Zakat: Pendekatan dan Strategi." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(4), 300–315.
- Website & Sumber Internet
- BAZNAS. (2021). *Laporan Tahunan BAZNAS Kabupaten Tangerang 2020*. Diakses dari: www.baznas.go.id.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2021). "Menko PMK: Fokus Si Miskin, Zakat Bisa Pulihkan Ekonomi Nasional." Jakarta: Kemenkopmk.
- Khoeron, M. (2023). "Kemenag Rilis 108 Lembaga Pengelola Zakat Tidak Berizin." Jakarta: Kemenag.
- Penelitian Empiris: Definisi, Jenis, Ciri, Tujuan, dan Contoh. (2024). *penerbitdeepublish.com*. Diakses 15 Maret 2024 pukul 12.20 WIB.

Penerbit Deepublish. (2024). *Penelitian Empiris: Definisi, Jenis, Ciri, Tujuan, dan Contoh*. Diakses 15 Maret 2024 pukul 12.20 WIB dari <https://penerbitdeepublish.com>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ir. H. Juanda No. 70 Ciputat, Tangerang Selatan 15419 Tel. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
www.iiq.ac.id fsei@iiq.ac.id fsel_iiqjakarta

No : 101/SPM/FSEI/IV/2025

Tangerang Selatan, 22 April 2025

Lamp :-

Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

BAZNAS Kabupaten Tangerang

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturrahmi kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam menjalankan aktifitas sehari-hari senantiasa mendapatkan bimbingan dan ma'unah Allah SWT. Amin.

Selanjutnya, dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu untuk Penelitian dan sekaligus memberikan data-data yang diperlukan kepada mahasiswa:

Nama : Nurul indah Fitriani
No Pokok : 21120053
Judul Skripsi : "Analisis SWOT Terhadap Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana ZIS di Kabupaten Tangerang"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.

Contact Person: 0882-9814-5381 (Nurul indah Fitriani)

1. Surat Pernyataan telah melakukan Penelitian



Nomor : 087/BAZNAS-KAB/V/2025

Tangerang, 16 Mei 2025

Lampiran :

Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring Salam semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin.

Menindaklanjuti surat dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Nomor: 101/SPM/FSEI/IV/2025 Perihal: Permohonan Izin Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian "**Analisis SWOT Terhadap Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana ZIS di Kabupaten Tangerang**", maka dengan ini kami BAZNAS Kabupaten Tangerang memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

No.	Nama	Nomor Pokok	Program Studi
1	Nurul Indah Fitriani	21120053	Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Drs. H. Achmad Nawawi, M.Si

2. Transkrip Wawancara

Narasumber : A. Haris Syarif Mansyur, S.H., M.H.

Jabatan : Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Dana ZIS

Tanggal : 14 Agustus 2025 pukul 13.40 WIB

1. Bagaimana strategi fundraising yang saat ini digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Tangerang dalam menggalang dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS)?

Jawaban: kami saat ini melakukan strategi Fundraising dengan berbagai cara yaitu salah satunya dengan Memelihara hubungan dengan pelanggan atau muzakki yang sudah ada itu sangat penting, dalam Pengelolaan yang baik terhadap muzakki yang sudah ada akan mencegah kami untuk kehilangan potensi donatur yang telah ada. Meskipun ada upaya untuk mempertahankan muzakki lama, tantangan dalam mencari dan mengelola data muzakki baru tetap ada. Hal ini memerlukan tim yang profesional untuk mengidentifikasi potensi muzakki baru. Baznas Kabupaten Tangerang telah menyusun rencana pelaksanaan pengumpulan dana melalui sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban membayar zakat. Dalam upaya sosialisasi fundraising, kami melakukan pendekatan langsung kepada pimpinan daerah dan kepala dinas yang ada di kabupaten Tangerang untuk memperkenalkan profil dan program-program Baznas. Kami juga melakukan konsolidasi dengan UPZ di seluruh kecamatan maupun dinas-dinas melakukan kordinasi untuk pemantapan kinerja. Kami juga ada proses fundraising digitalisasi dengan konten creator juga. dan tahapan terakhir kami juga memastikan atau melakukan controlling terhadap pelaksanaan itu supaya berjalan dengan baik, termasuk dalam memelihara muzaki lama itu kami melakukan ada Namanya rekonsiliasi data kami komunikasikan bahwa muzaki

lama tersebut sudah bayar zakat atau belum, dalam pengumpulan dana zakat ini banyak yang dari zakat profesi juga .

2. Bagaimana kecukupan infrastruktur dan bagaimana kecukupan SDM dan kompetensinya di baznas dari tahun 2023-2025? Dan sebutkan program2 yang sudah terlaksana dan yang belum terlaksana ?

Jawaban : ya kalu sdmnya semua bidang tersedia, kita ada 4 bidang yaitu bidang pengumpulan , pendistribusian, keuangan dan bidang umum dan sdm , untuk staffnya itu sudah lama dan sdmnya itu sudah mengikuti pelatihan-pelatihan baznas dan sudah professional, untuk program kita ada 5 program ada program sosial atau kemanusian missal rutin di bulan Ramadhan bagi-bagi sembako , ada juga program Kesehatan salah satunya itu menyiapkan klinik gratis di kantor baznas kabupaten Tangerang , ada juga program ekonomi seperti pembagian grobak atau modal untuk mendukung modal usaha mustahik , ada juga BMD yaitu baznas microfinance desa itu sudah dari aspek ekonomi, ada juga program membangun rumah layak huni bagi para mustahik termasuk guru ngaji atau marbot ya mustahik-mustahik lainnya lah ,Pembangunan rumah layak huni ini dibangun setahun 100 rumah ,ada juga bantuan beasiswa satu desa satu sarjana. Hampir semua program dalam rancangan baznas ini alhamdulillah sudah terlaksana.

3. Apa tantangan atau kelemahan yang sering dihadapi BAZNAS dalam proses penghimpunan dana ZIS?

Jawaban: kalo bicara tantangan itu kn begini, yang utama itu dalam tujuan sosialisasi supaya membangun kesadaran Masyarakat agar orang sadar membayar dan bayar zakat lewat baznas, nah yang utama ini belum semua Masyarakat punya kesadaran membayar zakatnya di baznas jadi masih sedikit, potensi zakat di kabupaten ini 3,8 T kami 2024 baru berhasil mengumpulkan 9 M belum ada 0,01 %, jadi tantangannya itu susahnya membangun kesadaran masyarakat agar membayar zakat lewat baznas.

4. Bagaimana target pasar fundrising di baznas kabupaten Tangerang?

Jawaban: ya gini kalo kami bisa gambarkan, awalnya kami hanya bisa mengumpulkan 3,5 M kemudian tahun kedua itu 2021 itu 5 M 2022 itu 7 M baru 2024 itu sudah 9 M nah tahun 2025 itu kita targetkan 15 M, soal potensi pasarnya besar itu potensinya 3,8 T ini baru masuk sektor pemerintah, nanti kita bakal masuk sektor swasta.

5. Bagaimana Langkah-langkah baznas kabupaten dalam mengedukasi Masyarakat sebagai Upaya sadar zakat?

Jawaban: kita lakukan sosialisasi ,edukasi dan literasi kepada Masyarakat 3 aspek ini tentu kita harus mencari strategi yang lebih jitu ga mungkin kita setiap orang hadir disini tapi paling tidak ada pendekatan yang tepat , misalnya indirect dengan menggunakan teknologi digital ini kita sosialisakan dengan bentuk yang menarik agar Masyarakat tertarik membayar zakat dan permudah dengan qris dan dengan yang direct kita melakukan silahturahim dengan berbagai Lembaga yang baik pemerintah maupun swasta , ya nanti ada proses sosialisasi ini kalau sudah sekian lama gam masuk-masuk juga kami kerja sama dengan pemerintah agar Bersama-sama membangun kesadaran orang untuk membayar zakat lewat baznas

6. Apa saja kelebihan atau kekurangan strategi yang dimiliki baznas kabupaten dalam hal Fundrising?

Jawaban: kalau kelebihan itu gini, baznas in ikan Lembaga pemerintah, Lembaga pemerintah dalam melaksanakan pengumpulan zakat itu lebih mudah dipercaya oleh Masyarakat, yang kedua baznas ini kan sudah mapan punya jaringan yang cukup luas, sehingga karena jaringannya cukup luas jadi mempermudah dalam proses pengumpulan. kalau kelemahannya itu ya tadi belum banyaknya Masyarakat yang memiliki kesadaran membayar zakat di baznas, jadi orang juga suka membandingkan antara Lembaga zakat swasta dengan Lembaga zakat pemerintah.

7. Apakah dengan cara strategi yang sekarang itu sudah efektif atau belum pak ?

Jawaban : ya menurut kami efektif , buktinya setiap tahun pengumpulan itu meningkat disbanding dengan tahun lalu, yang penting kita bisa konsisten kemudian membangun kepercaya setiap stakeholder di baznas.

Pewawancara

Narasumber

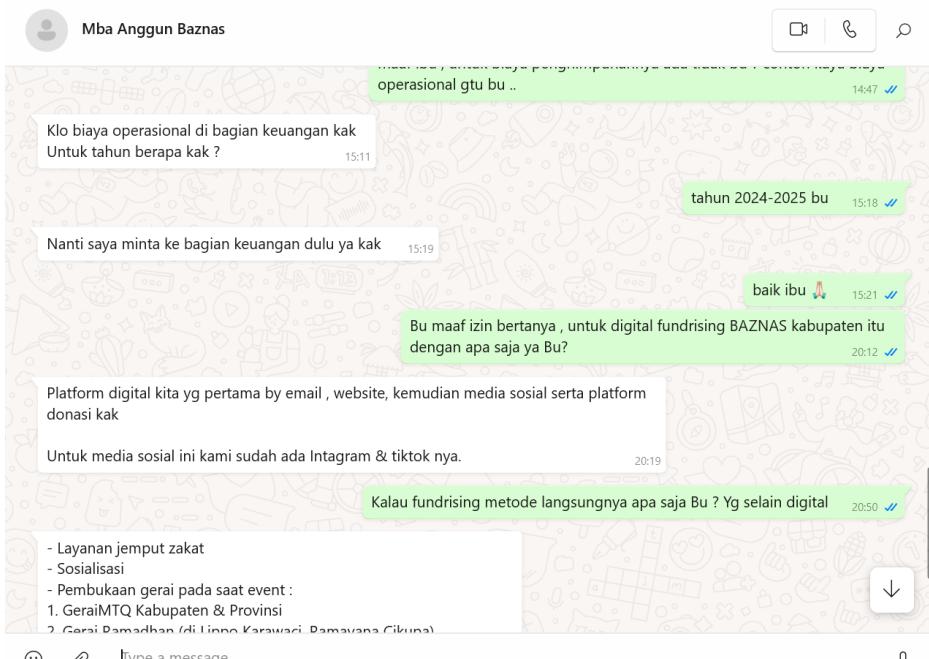
Nurul Indah Fitriani

A.Haris Syarif, S.H, M.H

Lampiran 2: Dokumentasi



Wawancara dengan Wakil ketua I Bidang pengumpulan Zakat



Wawancara dengan ketua bagian Fundraising

3. Surat Keterangan Cek Hasil Plagiarisme



**PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74795154 Fax. (021) 7402 705
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomor : 020/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120053	
Nama Lengkap	NURUL INDAH FITRIANI	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	ANALISIS SWOT TERHADAP STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN DANA ZIS DI KABUPATEN TANGERANG (STUDI BAZNAS KABUPATEN TANGERANG)	
Dosen Pembimbing	MULFI AULIA, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 16%	Tanggal Cek 1: 26 AGUSTUS 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek 3:	Tanggal Cek 3:
	Cek 4:	Tanggal Cek 4:
	Cek 5:	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/L/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.I.P



16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

15%		Internet sources
4%		Publications
8%		Submitted works (Student Papers)



RIWAYAT HIDUP



Nurul Indah Fitriani, lahir di Tangerang pada 23 Januari 1999. Pendidikan dimulai di MIN Kadujaya, Tangerang, pada tahun 2005 dan diselesaikan pada 2011. Setelah itu melanjutkan ke MTs Al-Husna Curug, Tangerang, hingga tahun 2014. Jenjang berikutnya ditempuh di SMAN 15 Panongan, Tangerang, yang diselesaikan pada tahun 2017, bersamaan dengan pembinaan keagamaan di Pondok Pesantren Siroj El-Qori, Serdang Kulon, Tangerang.

Studi Strata Satu kemudian dipilih pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dimulai pada tahun 2021 dan selesai pada tahun 2025.

Selain berfokus pada pendidikan formal, pengalaman organisasi turut memperkaya perjalanan hidup. Tahun 2023 tercatat aktif sebagai anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Tangerang Selatan, dengan amanah tambahan sebagai Koordinator Bidang Media. Kegiatan sosial juga menjadi bagian penting, dibuktikan dengan keterlibatan sebagai relawan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Langkah Amanah sejak awal Ramadan 2024 hingga 2025.

